

ABSTRAK

Nurafni Aswati. 2019. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar pecahan dengan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia di kelas IVB SDIT Masyitah Bukittinggi. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya aktivitas mendengar (*Listening Activities*), aktivitas berbicara (*Oral Activities*), aktivitas menulis (*Writing Activities*) dan hasil belajar siswa dalam materi pecahan. Hal ini terlihat pada nilai ulangan harian siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terjadi karena kurangnya aktivitas belajar dan siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut diterapkan pembelajaran pecahan dengan menggunakan pendekatan matematika realistik Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2018/2019 di kelas IVB SDIT Masyitah Bukittinggi. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan hasil tes.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan matematika realistik Indonesia dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pecahan di kelas IVB SDIT Masyitah Bukittinggi. Hal ini terlihat dari aktivitas *Listening Activities*, *Oral Activities*, dan *Writing Activities* mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 60% ke siklus II 68% ke siklus III menjadi 86%. Hal yang sama juga terlihat pada hasil belajar siswa siklus I yaitu 65% ke siklus II 79% dan ke siklus III menjadi 90%. Hal ini terjadi karena *Listening Activities*, *Oral Activities*, dan *Writing Activities* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga mudah menguasai dan memahami pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kesimpulan dari penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan matematika realistik Indonesia dan *Listening Activities*, *Oral Activities*, dan *Writing Activities* pada pembelajaran pecahan perlu diterapkan dan dikembangkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.